

ABSTRAK

Yuliani soerachmad Faktor Risiko Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar tahun 2019 ,(Dibimbing Oleh lhktiar dan Agus Bintara).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita (dibawah lima tahun) yang di akibatkan kekurangan gizi terjadi sejak dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan sampai berusia 2 tahun. Stunting dapat pula disebabkan karena melewati periode emas yang di mulai 1000 hari pertama yang merupakan proses tumbuh kembang yang sangat cepat . Tujuan Penelitian untuk menganalisis Faktor Risiko Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada balita Di Wilayah Kerja Wonomulyo Kabupaten Polewali mandar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian case control dengan menggunakan populasi semua balita yang terdata Stunting di wilayah kerja puskesmas wonomulyo sebanyak 386 balita Stunting dan sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan tabel lemeshow dengan tingkat kemaknaan 50%.OR=1, derajat kepercayaan 95% maka sampel dalam penelitian ini 110 sampel deangan perbandingan case 55 balita dan control 55 balita

Hasil penelitian ini menunjukkan Cuci tangan pakai sabun di air mengalir ,Pengamanan sampah rumah tangga,dan Saluran pembuangan air limbah ada pengaruh yang bermakna dengan kejadian Stunting dengan nilai masing masing $p(0,000)$, selanjutnya tidak ada pengaruh antara pengelolaan air minum dan makanan terhadap kejadian Stunting didukung oleh nilai $p(p=1)$.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa cuci tangan di air mengalir pakai sabun,pengamanan sampah rumah tangga ,pengamanan saluran rumah tangga merupakan faktor resiko kejadian stunting pada balita ,sedangkan pengelolaan air minum dan makan bukan faktor resiko kejadian stunting pada balita di saran kan perbaikan perilaku penyuluhan tentang cuci tangan dengan sabundi air mengalir, pengamanan sampah yang baik dan pemanfaatan saluran pembuangan limbah yang benar.

Kata Kunci ; Stunting,Sanitasi Lingkungan Balita

ABSTRACT

Yuliani soerachmad Risk Factors for Household Environmental Sanitation with Stunting in Toddlers at the Wonomulyo Health Center, Polewali Mandar Regency in 2019, (Supervised by Ihktiar and Agus Bintara).

Stunting is a condition of failure to thrive in toddlers (under five years) which is caused by malnutrition occurring since in the womb and in early life until 2 years of age. Stunting can also be caused by going through the golden period starting in the first 1000 days, which is a very fast growing process. The purpose of this study was to analyze the risk factors for household environmental sanitation with the incidence of stunting in children under five in the Wonomulyo Work Area, Polewali Mandar Regency.

The type of research used is quantitative analytic research with a case control research design using a population of all children under five who were recorded as stunting in the working area of the Wonomulyo Community Health Center as many as 386 children with stunting. , the degree of confidence is 95%, the sample in this study is 110 samples with a case comparison of 55 under-fives and control with 55 under-fives

The results of this study indicate that washing hands with soap in running water, household waste protection, and sewerage has a significant effect on the incidence of stunting with a value of each p (0.000), then there is no effect between drinking water and food management on the incidence. Stunting is supported by the p value ($p = 1$).

The conclusion of this study is that washing hands in running water using soap, protecting household waste, securing household canals is a risk factor for the incidence of stunting in children under five, while the management of drinking water and eating is not a risk factor for stunting in toddlers. wash hands with soap running water, good waste protection and use of proper sewerage.

Keywords ; Stunting, Toddler Environmental Sanitation